

DAFTAR ISTILAH

Ukuran Kinerja

- C Kapasitas (smp/jam) Arus lalu lintas (stabil) maksimum yang dapat dipertahankan pada kondisi tertentu (geometri, distribusi arah, komposisi lalu lintas dan faktor lingkungan).
- D Derajat Kejenuhan Rasio arus lalu lintas (smp/jam) terhadap kapasitas (smp/jam) pada bagian jalan tertentu.
- V Kecepatan Tempuh Kecepatan rata-rata (km/jam) arus lalu lintas dihitung dari panjang jalan dibagi waktu tempuh rata-rata kendaraan yang melalui segmen jalan.
- FV Kecepatan Arus Bebas (1) Kecepatan rata-rata teoritis (km/jam) lalu lintas pada kerapatan = 0, yaitu tidak ada kendaraan yang lewat.
(2) Kecepatan (km/jam) kendaraan yang tidak dipengaruhi oleh kendaraan lain (yaitu kecepatan dimana pengemudi merasakan perjalanan yang nyaman, dalam kondisi geometrik, lingkungan dan pengaturan lalu lintas yang ada, pada segmen jalan dimana tidak ada kendaraan yang lain).

TT Waktu Tempuh Waktu rata-rata yang digunakan kendaraan menempuh segmen jalan dengan panjang tertentu, termasuk semua tundaan waktu berhenti (detik atau jam).

Kondisi Geometrik

Jalur Gerak Bagian jalan yang direncanakan khusus untuk kendaraan bermotor lewat, berhenti dan parkir (termasuk bahu).

Jalur Jalan Semua bagian dari jalur gerak, median dan pemisah luar.

Median Daerah yang memisahkan arus lalu lintas pada segmen jalan.

Wc Lebar Jalur Lalu lintas Lebar jalur gerak tanpa bahu segmen jalan.

Wc Lebar Jalur Lalu lintas Lebar jalur gerak tanpa bahu

Wce Lebar Jalur Efektif(m) Lebar rata-rata yang tersedia untuk pergerakan lalu lintas setelah pengurangan akibat parkir tepi jalan, atau penghalang sementara lain yang menutup jalur lalu lintas.

Kereb Batas yang ditinggikan berupa bahan kaku antara tepi jalur lalu lintas dan trotoar.

Trotoar Bagian jalan disediakan untuk pejalan kaki yang biasanya sejajar dengan jalan dan dipisahkan dari jalur jalan oleh kereb.

WK Jarak Penghalang Kerb Jarak dari kereb ke penghalang di trotoar (misalnya

	pohon, tiang lampu).
Ws Lebar Bahu (m)	Lebar bahu (m) di sisi jalur lalu lintas yang direncanakan untuk kendaraan berhenti, pejalan kaki, dan kendaraan lambat.
Wse Lebar Bahu Efektif	Lebar bahu (m) yang sesungguhnya tersedia untuk digunakan, setelah pengurangan akibat penghalang seperti pohon, kios sisi jalan dan sebagainya. (Catatan : lihat keterangan tentang Lebar Jalur Efektif).
L Panjang Jalan	Panjang segmen jalan yang diamati (termasuk persimpangan kecil).
Tipe Jalan	Tipe jalan menentukan jumlah lajur dan arah pada segmen jalan.
Jumlah Lajur	Jumlah lajur ditentukan dari marka lajur atau lebar jalur efektif (Wce) untuk segmen jalan.
CS Ukuran Kota	Ukuran kota adalah jumlah penduduk di dalam kota (juta jiwa).
SF Hambatan Samping	Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktivitas samping segmen jalan, seperti pejalan kaki (bobot = 0,5), kendaraan umum/kendaraan lain berhenti (bobot = 1,0), kendaraan masuk/keluar sisi jalan (bobot = 0,7) dan kendaraan lambat (bobot = 0,4).

Komposisi dan Arus Lalu lintas

Unsur Lalu lintas	Benda atau pejalan kaki sebagai bagian dari lalu lintas.
kend Kendaraan	Unsur lalu lintas beroda.
LV Kendaraan Ringan	Kendaraan bermotor dua as beroda 4 dengan jarak as 2,0 – 3,0 m (termasuk mobil penumpang, oplet, mikrobis, pik-up dan truk kecil sesuai system klasifikasi Bina Marga).
HV Kendaraan Berat	Kendaraan bermotor dengan jarak as lebih dari 3,50 m, biasanya beroda lebih dari 4 (termasuk bis, truk 2 as, truk 3 as dan truk kombinasi sesuai system klasifikasi Bina Marga).
MC Sepeda Motor	Kendaraan bermotor beroda dua atau tiga (termasuk sepeda motor dan kendaraan beroda tiga sesuai system klasifikasi Bina Marga).
UM Kend Tak Bermotor	Kendaraan beroda yang menggunakan tenaga manusia atau hewan (termasuk sepeda, becak, kereta kuda dan kereta dorong sesuai sistem klasifikasi Bina Marga).
Q Arus Lalu lintas	Jumlah kendaraan bermotor yang melalui titik pada jalan per satuan waktu, dinyatakan dalam kend/jam (Q_{kend}), smp/jam (Q_{smp}), atau LHRT ($QLHRT$ Lalu lintas Harian Rata-rata Tahunan).
SP Pemisahan Arah	Distribusi arah lalu lintas pada jalan dua arah (biasa

nya dinyatakan sebagai persentase dari arus total pada masing-masing arah).

Faktor Perhitungan

- P Rasio Rasio sub-populasi terhadap populasi total, misal $PMC = \text{rasio sepeda motor dalam arus lalu lintas}$.
- Co Kapasitas Dasar Kapasitas segmen jalan pada kondisi geometri, pola arus lalu lintas dan faktor lingkungan yang ditentukan sebelumnya (ideal).

Faktor penyesuaian kapasitas

- FCw untuk Lebar Jalur Faktor penyesuaian untuk kapasitas dasar akibat lebar jalur lalu lintas.
- FCSP untuk Pemisah Arah Faktor penyesuaian untuk kapasitas dasar akibat lebar jalur lalu lintas.
- FCSF untuk Hamb Samp Faktor penyesuaian untuk kapasitas dasar akibat hambatan samping sebagai fungsi lebar bahu atau jarak kereb-penghalang.
- FCcs untuk Ukuran Kota Faktor penyesuaian untuk kapasitas dasar akibat ukuran kota.
- emp Ekuivalen Mobil Penumpang Faktor yang menunjukkan berbagai tipe kendaraan dibandingkan kendaraan ringan sehubungan dengan pengaruhnya terhadap kecepatan kendaraan ringan dalam arus lalu lintas (untuk mobil penumpang dan kendaraan ringan yang sasisnya mirip, $emp = 1$).

smp Satuan Mobil Penumpang	Satuan untuk arus lalu lintas dimana arus berbagai tipe kendaraan diubah menjadi arus kendaraan ringan (termasuk mobil penumpang) dengan menggunakan emp.
F_{SMP} Faktor SMP	Faktor untuk mengubah arus kendaraan lalu lintas menjadi arus ekivalen dalam smp untuk tujuan analisis kapasitas.
LHRT (kend/hr)	Lalu lintas harian rata-rata tahunan.
k Faktor LHRT	Faktor untuk mngubah arus LHRT menjadi arus jam puncak.
QDH Arus Jam Rencana	Arus lalu lintas yang digunakan untuk perancangan $QDH = k \times LHRT$.
FV_O Kec. Arus Bebas Dsr	Kecepatan arus bebas segmen jalan pada kondisi ideal tertentu (geometri, pola arus lalu lintas dan faktor lingkungan).
FV_w Faktor Penyesuaian Kecepatan untuk Lebar Jalur	Penyesuaian untuk kecepatan arus bebas dasar akibat lebar jalur lalu lintas.
FFVSF untuk Hamb Samp	Faktor penyesuaian untuk kecepatan arus bebas dasar akibat hambatan samping sebagai fungsi lebar bahu atau jarak kereb - penghalang.
FFVcs untuk Ukuran Kota	Faktor penyesuaian untuk kecepatan arus bebas dasar akibat ukuran kota.